BAB IV

METEDO PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Masturoh (2018) jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara-cara mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkrit/empiris, objektif terukur, rasional dan sistematis, dengan data hasil penelitian yang diperoleh yang berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika.

Penelitian ini menggunakan desain observasional hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non ekperimental dengan menggunakan pendekatan *retrospektif* yaitu mengamati peristiwa dengan tujuan utama membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dengan melihat kebelakang yaitu tekanan darah pada saat awal masuk rumah sakit di RSUD Klungkung tahun 2020. Berdasarkan pendapat diatas, peneliti menggambarkan tekanan darah pada stroke hemoragik dengan pengambilan data menggunakan rekam medik pasien.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Ruang Rekam Medik RSUD Klungkung. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-April 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari objek atau subjek dengan ciri dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti (Sujarweni, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien dengan stroke hemoragik dari bulan Januari 2020 sampai Desember 2020 di RSUD Klungkung yang berjumlah 64 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari banyak karakteristik populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2014).

a. Jumlah dan besar sampel

Besar sampel yang terpilih adalah responden yang memenuhi kriteria inklusi untuk dijadikan sampel penelitian. Penentuan besarnya jumlah sampel peneliti menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

N= besar populasi

n= besar sampel

d= tingkat kepercayaan yang diinginkan (0,1)

(Nursalam, 2015)

Berdasarkan data dari RSUD Klungkung tahun 2021 didapatkan jumlah kasus stroke hemoragik sebanyak 64 orang maka :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{64}{1+64(0,1)^2}$$

$$n = 39,02 = 39$$

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 39 responden yang telah ditetapkan.

b. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi sasaran dan populasi terjangkau (Sujarweni, 2014). Dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam kriteria inklusi adalah sebagai berikut :

1. Dokumen pasien stroke hemoragik dengan hasil CT scan perdarahan intraserebral atau subaraknoid
2. Dokumen pasien yang terdiagnosa stroke hemoragik berumur >45 tahun
3. Dokumen pasien stroke hemoragik yang terdapat pemeriksaan tekanan darah awal masuk rumah sakit saat di UGD pada rekam medik dan mempunyai riwayat hipertensi.

c. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan / mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian (Wiratna, 2014). Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria eksklusi adalah sebagai berikut :

1. Rekan medik pasien stroke hemoragik yang rusak.
2. Hasil pengkajian tanpa paraf.

3. Teknik sampling

Menurut (Sujarweni, 2014) teknik sampling adalah salah satu jenis teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Jenis sampling dibagi menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobabilty sampling*. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalan *nonprobability sampling* dengan pemilihan sampel dengan *consecutive* (berurutan) adalah pemilihan sampel yang memenuhi kriteria penelitian (kriteria inklusi dan kriteria eksklusi) dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah klien yang diperlukan terpenuhi.

D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari rekam medik sampel yang diteliti. Menurut (Sujarweni, 2014) data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah, berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, dan lain sebagainya. Data sekunder tersebut meliputi jenis kelamin, umur, dan nilai tekanan darah.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini, studi dokumentasi dilakukan terhadap rekam medik sampel yang terdapat tekanan darah pada pasien stroke hemoragik. Langkah-langkah pengumpulan data tersebut yaitu :

a. Mengurus surat permohonan ijin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
b. Mengajukan permohonan ijin melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
c. Mengajukan permohonan ijin penelitian ke Dinas Penanaman Modal Kabupaten Klungkung.
d. Mengajukan permohonan ijin penelitian ke Direktur RSUD Klungkung.
e. Pendekatan secara formal kepada kepala ruang Rekam Medik di RSUD Klungkung.
f. Pendekatan secara formal kepada petugas ruang Rekam medik di RSUD Klungkung.
g. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel.
h. Pengambilan data dari rekam medik klien berupa jenis kelamin, usia, dan tekanan darah pada pasien stroke hemoragik.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar dokumentasi dengan tabel. Pada lembar pengumpulan data terdapat judul penelitian, kode responden, tanggal pengisian, umur, jenis kelamin, dan tabel yang berisi keterangan hasil 4 item pernyataan tertutup mengenai klasifikasi tekanan darah. Pada 4 item pernyataan tersebut mempunyai nilai masing-masing, yaitu tekanan darah normal : 120/80 mmHg, prehipertensi : 120-139/80-89 mmHg, hipertensi stage 1 :140-159/90-99 mmHg, hipertensi stage 2 : ≥160/≥100 mmHg.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah suatu proses untuk memperoleh data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Masturoh, 2018). Langkah-langkah pengolahan data yang dimaksud, yaitu :

a. Editing

Editing merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan pada tahap ini peneliti mengumpulkan semua data hasil pemeriksaan yang belum lengkap. *Editing* dilakukan untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan data.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) pada data yang telah dikumpulkan terdiri atas beberapa kategori. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data seperti kode umur : 46-55 tahun (1), 56-65 tahun (2), >65 tahun (3), jenis kelamin laki-laki (1), perempuan (2), skor tekanan darah : tekanan darah normal (1), pre hipertensi (2), hipertensi stage 1 (3), hipertensi stage 2 (4), krisis hipertensi (5) dan skor MAP : normal (1), diatas normal (2).

c. Entry data

Entry data adalah teknik memasukan data dalam master tabel dan dilanjutkan dengan analisis data dengan cara menghitung frekuensi data dengan pengolahan komputer yaitu *Microsoft Excel*.

d. Cleaning

Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukan data pada program perangkat komputer. Mengecek kesalahan-kesalahan yaitu menghubungkan jawaban. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi.

2. Teknik analisa data

Teknik analisa data yang dipakai adalah analisa data statistik deskriptif untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel (Sujarweni, 2014).

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan teknik pengolahan data seperti *Editing, Coding, Entry,* dan *Cleaning.* Gambaran tentang tekanan darah dianalisis dengan statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi dan persentase dari sebaran data tekanan darah pada pasien stroke. Data yang disajikan adalah jenis kelamin, umur, tekanan darah sistolik dan diastolik, dan *mean arterial pressure* (MAP). Jenis kelamin disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan umur dan nilai tekanan darah sistolik dan diastolik pada pasien stroke hemorogik tersebut digolongkan terlebih dahulu berdasarkan klasifikasi. Data tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi. Setelah mendapat hasil tekanan darah kemudian mencari MAP, ditentukan rentang MAP yang dialami pasien stroke hemoragik. Data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan narasi.

F. Etika Penelitian

Menurut (Nursalam, 2015) secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu :

1. Prinsip manfaat

a) Bebas dari penderitaan. Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b) Bebas dari eksploitasi. Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

c) Risiko *(benefits ratio)*. Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia *(respect human dignity)*

a) Hak untuk ikut/tidak menjadi responsden *(right to self determination)*. Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b) Hak untuk mendapatkan jaminan dari diberikan perlakuan yang baik *(right to full disclosure)*. Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c) *Informed consent*. Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk

bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responsden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan *(right to justice)*

a) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil *(right in fair treatment)*. Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b) Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*). Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama *(anonymity)* dan rahasia *(confidentiality).*